

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan strategi manajemen lingkungan yang efektif, meliputi ventilasi yang memadai, pencahayaan alami yang optimal, menjaga agar rumah tidak lembab, serta kebersihan dan sanitasi lingkungan yang terjaga, memiliki peran krusial dalam mengurangi konsentrasi basil *Mycobacterium tuberculosis* di udara dan memutus rantai penularan. Penularan dan risiko infeksi pada pasien Tuberkulosis (TB) Paru sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar pasien. Oleh karena itu, manajemen lingkungan yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi pilar utama dalam upaya pencegahan penularan serta penurunan angka kejadian infeksi baru. Lingkungan fisik yang mendukung, seperti ventilasi yang memadai, sanitasi yang bersih, serta keterlibatan keluarga dalam menjaga kebersihan, terbukti dapat menghambat transmisi kuman penyebab TB. Koping yang tidak efektif dapat menyebabkan menurunnya motivasi pasien dalam merawat diri maupun lingkungannya, sehingga berpotensi meningkatkan risiko terjadinya infeksi ulang atau penularan kepada orang lain.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi

Agar mahasiswa lebih siap dalam menerima teori dan praktik yang memadai, terutama dalam pendidikan serta promosi kesehatan, diperlukan pemenuhan literatur di perpustakaan yang dapat mendukung keterampilan dalam aspek pengetahuan, afektif, psikomotor, dan keterampilan

5.2.2 Bagi Puskesmas

1. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya ventilasi, pencahayaan, dan kebersihan rumah dalam mencegah penularan TB dan kondisi lingkungan tempat tinggal melalui penyediaan media informasi seperti poster, leaflet, dan penyuluhan langsung mengenai manajemen lingkungan yang baik bagi pasien TB.
2. Melakukan kunjungan rumah secara rutin kepada pasien TB untuk memantau kepatuhan pengobatan dan pencegahan penularan dan resiko infeksi pada pasien TB paru.
3. Melakukan edukasi tentang dukungan keluarga dalam menangani masalah penyakit TB paru

5.2.3 Pasien dan Keluarga

1. Keterlibatan aktif pasien dan keluarga sangat penting dalam memutus rantai penularan TB paru dilingkungan rumah dan masyarakat dengan menjaga kebersihan rumah dan memastikan adanya ventilasi yang cukup agar udara segar dapat mengalir, memisahkan barang pribadi pasien TB dan tidak

berbagi alat makan atau tidur dengan anggota keluarga lain, mematuhi anjuran pengobatan dan kontrol rutin ke puskesmas serta berpartisipasi aktif dalam program edukasi yang diselenggarakan.

5.2.4 Bagi peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak responden untuk hasil yang lebih representatif.
2. Dapat meneliti intervensi lingkungan tertentu (misalnya ventilasi mekanik, sinar UV, atau perubahan desain rumah) dan pengaruhnya terhadap penurunan kasus TB